

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

A. Akuntansi

Menurut (Samryn, 2014) menjelaskan bahwa, “Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”.

Menurut (Sujarweni, 2015) menyatakan bahwa, “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

Menurut (Hutauruk, 2017) “Akuntansi adalah suatu pencatatan, penggolongan, penyajian, serta penafsiran secara sistematis dari data keuangan perusahaan atau perorangan”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang berupa data dan berisi transaksi keuangan suatu perusahaan atau perorangan dengan cara digolongkan dan dicatat dan akan menghasilkan laporan keuangan.

B. Pengolahan Data

Menurut (Hutahaean, 2014) menyatakan “Pengolahan Data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan”.

C. Sistem

Menurut (Setiorini, 2018) “Sistem adalah sekelompok dua arah atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*)”.

Menurut (Fauzi, 2017), “Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem untuk mencapai tujuan yang sama”.

D. Informasi

Menurut (Setiorini, 2018) “Informasi adalah data yang berguna yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi juga merupakan data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai “nilai pengaruh” atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa akan datang”.

Menurut (Hutahaen, 2014) “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu”.

E. Sistem Informasi

Menurut (Setiorini, 2018) “Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang diproses menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada pemakai atau suatu sistem yang mengubah atau memproses data menjadi informasi, sehingga dapat dijadikan sebagai model dasar sistem informasi”.

Menurut (Kadir, 2014) “Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai” .

F. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Hery, 2015) “Sistem Informasi Akuntansi adalah merancang sistem pemrosesan data akuntansi. Data transaksi (*input*) diproses sedemikian rupa secara sistem menghasilkan sebuah informasi (*output*) yang berguna dalam proses pengambilan keputusan”.

Menurut (Harnanto, 2019) “Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan informasi untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal atau laporan keuangan”.

Jadi, dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah rangkaian yang dirancang atau komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mengolah informasi dari sebuah data (*input*) dan akan menghasilkan informasi (*output*) yang berguna bagi si penerima informasi untuk pengambilan keputusan.

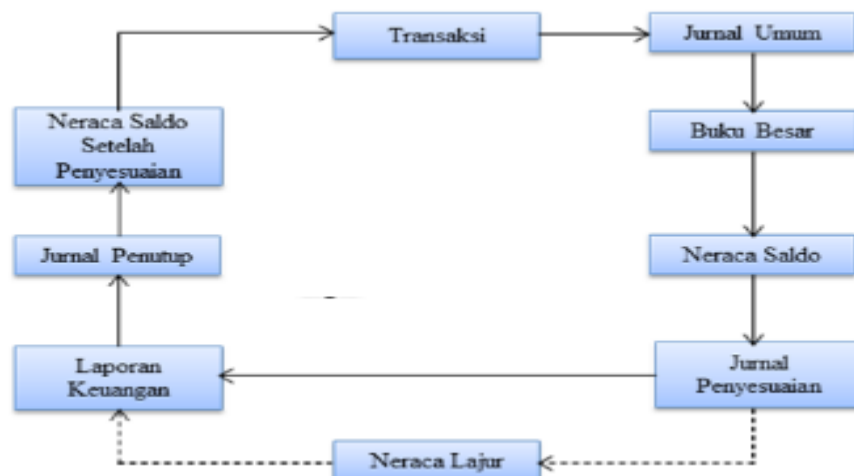
G. Siklus Akuntansi

Menurut (Hery, 2015) “Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan”. Berikut tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan yaitu:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara

keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debit dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.

4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*worksheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. n laporan keuangan disiapkan.
8. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
9. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
10. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*).
11. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).



Sumber: Sujarweni (2015)

Gambar II.1
Siklus Akuntansi

Berikut beberapa langkah dalam siklus akuntansi yang harus dipahami, yaitu:

1. Analisis Transaksi Keuangan

Pada tahap ini analisis dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan.

2. Pencatatan Transaksi

Pada tahap ini, transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada aset, hutang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu **Aset = Utang + Ekuitas**

3. Proses Posting

Setelah melakukan jurnal, tahap berikutnya adalah melakukan posting ke buku besar.

4. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusun neraca saldo, maka saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo telah disiapkan.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan (*supplies*), biaya dbayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, piutang penghasilan atau piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusutan aset tetap.

6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pada tahap selanjutnya, setelah menyusun neraca saldo dan mencaat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun.

7. Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah memilih akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

8. Membuat Jurnal Penutup

Pada tahap ini, ayat jurnal penutup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menutup akun nominal pada akhir periode.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Pada tahapan terakhir dalam siklus akuntansi yaitu menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

H. Persamaan Dasar Akuntansi

Menurut (Hutauruk, 2017) “Persamaan dasar akuntansi merupakan setiap unit ekonomi memiliki transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, transaksi penjualan kredit, penjualan kredit dan transaksi non kas yang lain transaksi-transaksi tersebut dicatat, dikasifikasikan, diikhtisarkan dan dilaporkan kepada berbagai pihak.

Kekayaan yang dimiliki perusahaan disebut harta atau aktiva (*assets*), sedang hak/klaim atas kekayaan tersebut disebut sebagai hak atas kekayaan (*equity*)”.

Jumlah kekayaan (aktiva) suatu perusahaan akan sama dengan jumlah hak terhadap kekayaan tersebut. Sehingga hubungan antara keduanya dapat dinyatakan dalam suatu persamaan sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

$$\text{LIABILITAS} = \text{ASET} - \text{EKUITAS}$$

$$\text{EKUITAS} = \text{ASET} - \text{LIABILITAS}$$

I. Laporan Keuangan

Menurut (Rahmawaty, 2014) “Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya”. Data yang terdapat di laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas digunakan dalam suatu periode tertentu, misalnya sebulan atau setahun”.

Menurut (Rahmawaty, 2014) berikut urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*).

2. Laporan perubahan ekuitas dibuat setelah laporan laba rugi, karena laba bersih (rugi bersih) periode berjalan harus dilaporkan dalam periode ini.

3. Neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan perubahan ekuitas dari suatu perusahaan tanggal tertentu.

4. Laporan Arus Kas terdiri dari 3 bagian:

Aktivitas operasi yang melaporkan penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan, aktivitas investasi yang melaporkan

pembelian dan penjualan aset tetap atau permanen, dan aktivitas pendanaan yang melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjaman dana, dan penarikan pribadi.

J. Perusahaan Dagang

Menurut (Seputra, 2014) “Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan usaha membeli dan menjual kembali barang dagangan tanpa mengubah bentuk dengan harapan memperoleh keuntungan”.

2.2 Tools Aplikasi

A. Pengerian Zahir Accounting Versi 5.1

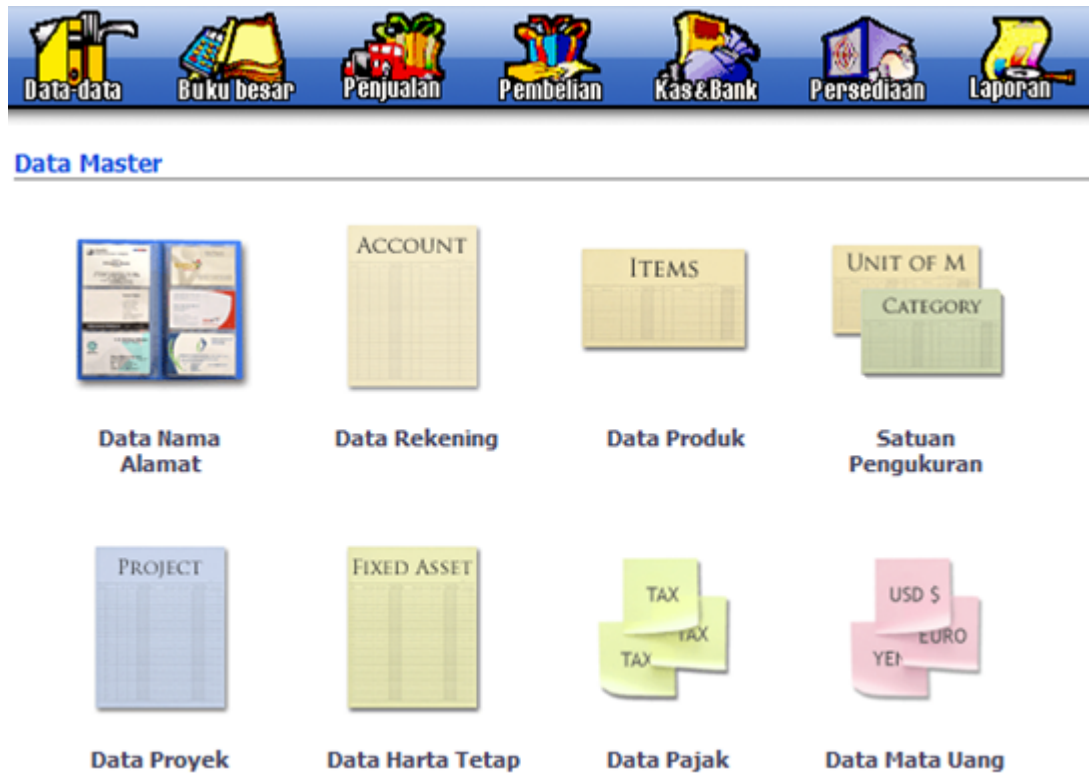
Menurut (Yuswanto et al., 2015) “Zahir Accounting adalah *software* akuntansi yang mampu mempersiapkan laporan keuangan lewat modul-modul tertentu dengan sangat mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan seperti perusahaan jasa atau dagang”.

Menurut (Rachmawati & Nurjanah, 2017) “Zahir Accounting versi 5.1 adalah *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti. Penggunaan Zahir Accounting yang hanya tinggal *input* saja tanpa harus membuat tahapan dalam pencatatan manual sudah dapat menghasilkan laporan yang diinginkan”.

B. Modul dan Fasilitas Zahir Accounting Versi 5.1

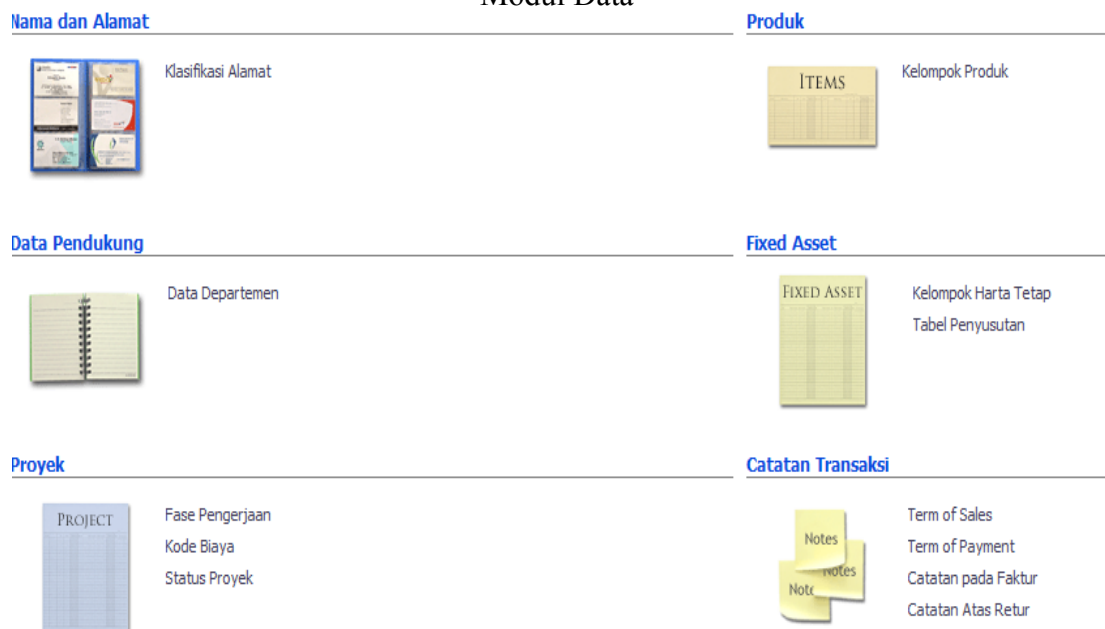
1. Modul Data-data

Modul data ini digunakan untuk membuat master data atas suatu data kerja di Zahir Accounting. Beberapa fasilitas yang ada di menu data adalah, data nama alamat, data rekening, data produk, satuan pengukuran, data proyek, data harta tetap, data pajak, data mata uang.



Sumber: (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.2
Modul Data



Sumber: (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.3
Fasilitas dalam modul data

2. Modul Buku Besar

Modul data ini digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, dan membuat buku besar per akun. Beberapa fasilitas yang ada di menu buku besar adalah data rekening perkiraan, transaksi jurnal umum, buku besar, daftar transaksi jurnal umum.

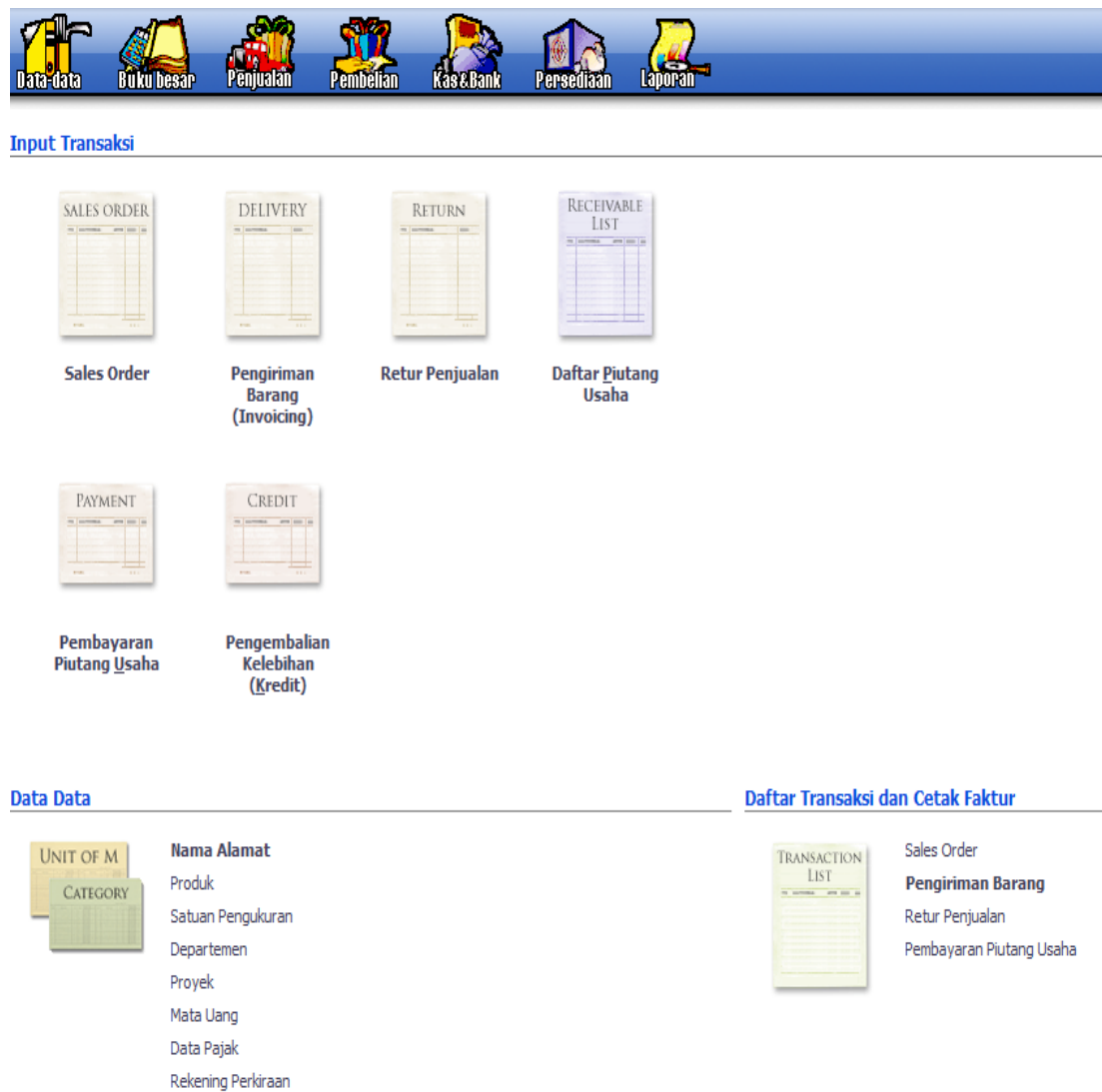


Sumber : (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.4
Fasilitas dalam modul Buku Besar

3. Modul Penjualan

Modul penjualan digunakan untuk mencatat semua transaksi baik pembelian yang bersifat transaksi kredit, piutang, maupun tunai. Transaksi ini digunakan perusahaan sebagai sumber pendapatannya. Beberapa fasilitas yang ada di menu penjualan adalah input penjualan, daftar piutang usaha, pembayaran piutang usaha, pengembalian kembalikan (kredit).

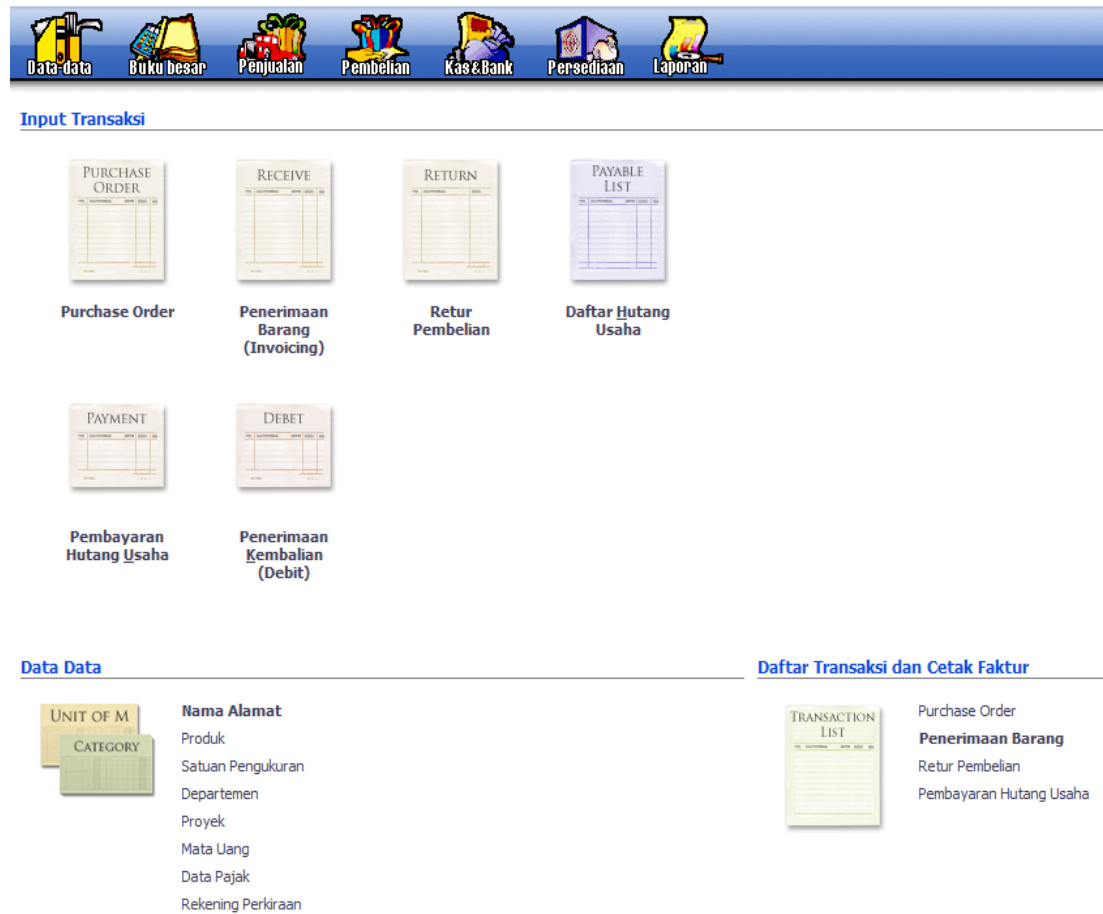


Sumber : (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.5
Fasilitas dalam modul Penjualan

4. Modul Pembelian

Modul ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian baik yang bersifat transaksi kredit maupun transaksi tunai. Beberapa fasilitas yang ada di menu pembelian adalah *input* pembelian, daftar utang usaha, pembayaran utang usaha, penerimaan kembali (debit).

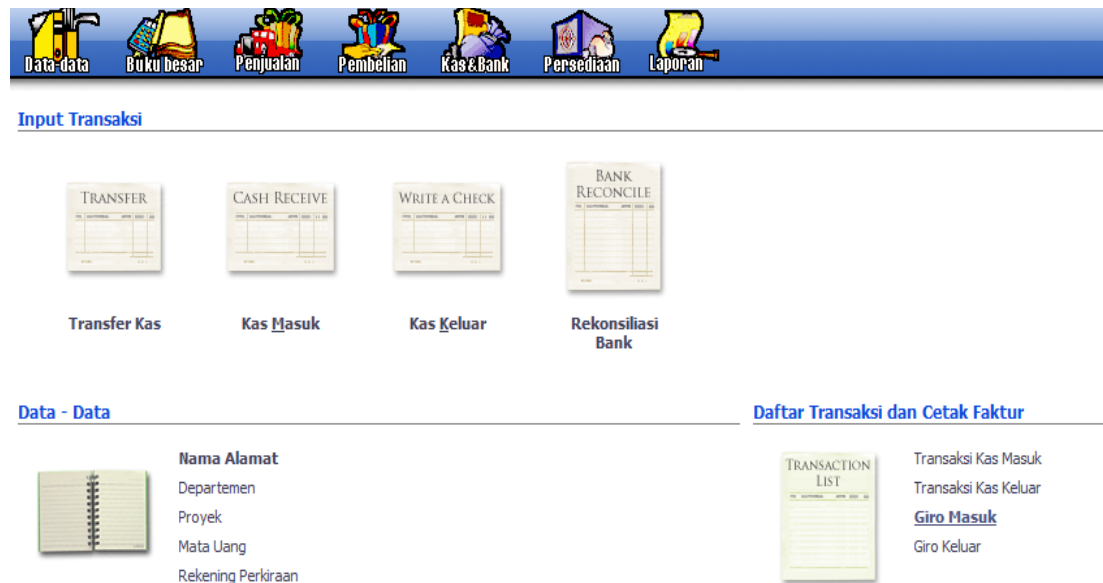


Sumber : (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.6
Fasilitas dalam modul Pembelian

5 Modul Kas dan Bank

Modul ini digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan perpindahan kas dan bank, seperti transfer antar rekening kas atau bank, kas atau bank keluar. Beberapa fasilitas yang ada di modul kas dan bank adalah transfer kas, kas masuk, kas keluar, rekonsiliasi bank.

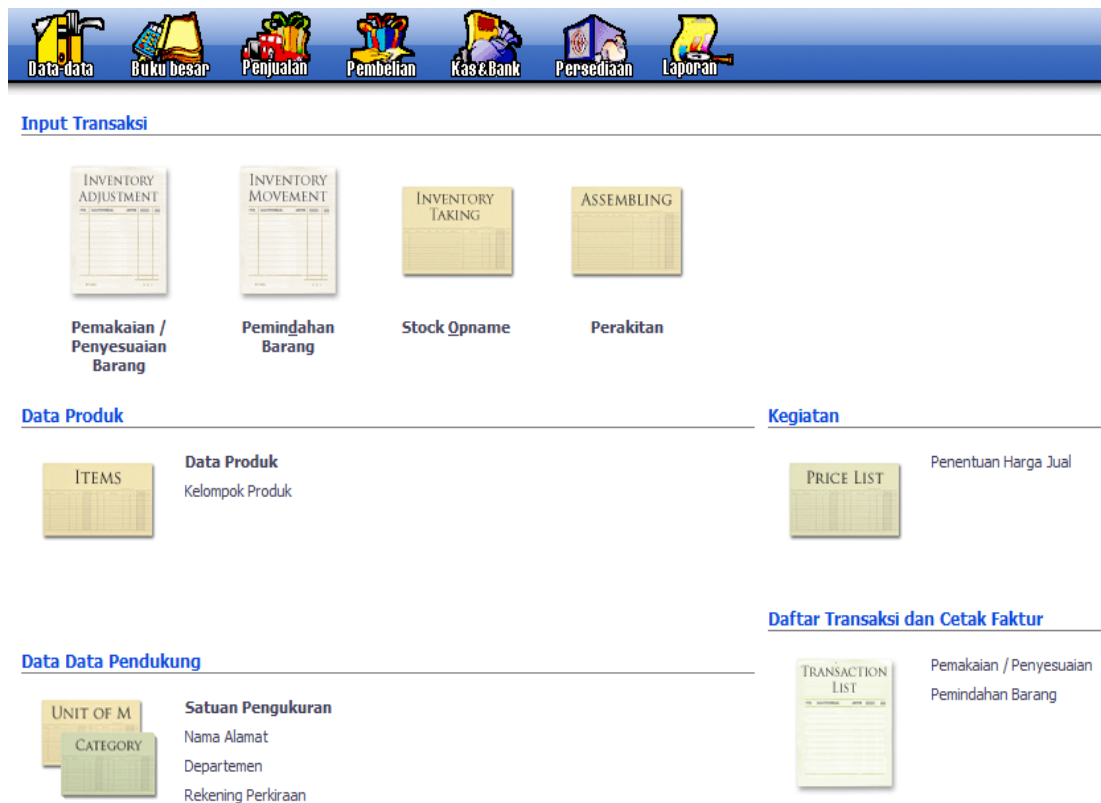


Sumber : (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.7
Fasilitas dalam modul kas dan bank

6. Modul Persediaan

Modul ini digunakan untuk mengelola dan mencatat semua transaksi yang terkait dengan persediaan seperti pembelian dan penjualan persediaan, penyesuaian persediaan. Beberapa fasilitas yang ada di modul persediaan adalah pemakaian atau penyesuaian barang, pemindahan, barang, *stock opname*, perakitan.

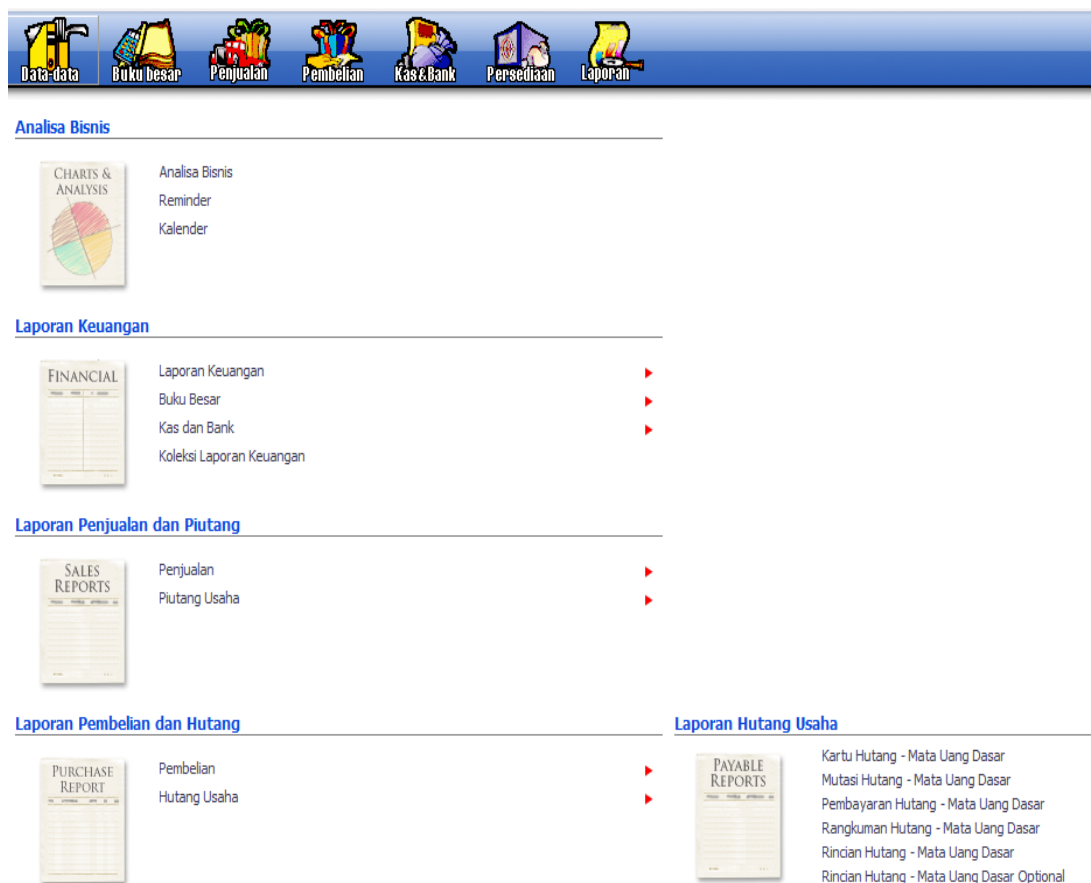


Sumber : (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.8
Fasilitas dalam modul persediaan

7. Modul Laporan

Modul ini digunakan untuk melihat hasil dari *input* data di modul sebelumnya. Beberapa fasilitas yang ada di modul laporan adalah analisis bisnis, laporan keuangan, laporan penjualan dan piutang, laporan pembelian dan utang, laporan barang.



Sumber : (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016)

Gambar II.9
Fasilitas dalam modul laporan